

Dalam penelitian ini, peneliti memilih novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy yang mana novel tersebut hasil dari pemikiran tentang firman Allah Swt. Dalam firman tersebut itu sesungguhnya merupakan kunci kemenangan orang-orang yang beriman, manakala menghadapi musuh yang berat, Musuh yang bisa datang dari mana saja, musuh yang siap meluluhkan bangunan keimanan orang-orang yang beriman. Musuh itu bisa berupa, hawa nafsu yang ingin bebas dari godaan perempuan-perempuan cantik, lingkungan yang tidak mendukung, dan seterusnya. Di negara seperti Rusia, orang-orang yang beriman tidaklah mudah menjaga dan mempertahankan imannya.

Novel *Bumi Cinta* adalah sebuah novel yang bagus dalam segi sastra dan gaya bahasanya, juga sebagai pembangun atau motivasi dalam jiwa yang diharapkan mampu memberi pengaruh positif bagi perilaku remaja dalam kehidupannya, yang saat ini dapat dikatakan semakin hari semakin menurun nilai keagamaannya.

Kelebihan novel sebagai media pendidikan adalah dapat membentuk karakter dan mendidik peserta didik ke arah yang lebih baik dengan menghayati pesan yang terkandung di dalam novel tersebut, sedangkan kekurangan novel sebagai media pendidikan yaitu proses pembelajaran bisa saja akan terasa jenuh dan faktor tersebut bisa saja disebabkan oleh guru yang tidak menguasai materi atau isi novel dengan baik.

Dari paparan atau uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji serta menganalisis novel *Bumi Cinta* yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy

pertimbangan yang berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Bumi Cinta*.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang dalam hal ini sebagai obyek penelitian. Data hasil dokumentasi dipilih dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan peneliti kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah konten. *Content analysis* digunakan apabila peneliti hendak mengungkap dan memahami pesan dalam karya sastra. Soedjono memberikan definisi *content analysis* adalah usaha untuk mengungkapkan isi buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakat pada waktu ditulis.

Tujuan *content analysis* itu sendiri adalah untuk menganalisis isi pesan atau mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih. Logika dasar dalam setiap komunikasi selalu berisi pesan dalam sinyal komunikasinya itu, baik berupa verbal maupun non verbal.

Para ahli menyampaikan tiga syarat dalam *content analysis* yaitu obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berdasarkan aturan yang dirumuskan secara eksplisit. Dalam pendekatan sistematis, harus menggunakan kategori tertentu. Hasil analisis harus

